

Katalog: 1102001.9402.180

KECAMATAN ASOLOGAIMA DALAM ANGKA 2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA



**KECAMATAN
ASOLOGAIMA
DALAM ANGKA
2023**

KECAMATAN ASOLOGAIMA DALAM ANGKA 2023

ISSN: 978-623-7070-31-3No. Publikasi : 9402.2022

Katalog : 1102001.9402.180

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xxvi + 126 hal

Naskah :

BPS Kabupaten Jayawijaya

Penyunting:

BPS Kabupaten Jayawijaya

Gambar Kover:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Ilustrasi Kover:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

©BPS Kabupaten Jayawijaya

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Jayawijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA WILAYAH KECAMATAN ASOLOGAIMA



KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA



Jianto, S.E.



KATA PENGANTAR

Salah satu fungsi BPS Kabupaten Jayawijaya yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data atau informasi tentang perstatistikan secara makro kepada semua pihak, baik pemerintah maupun swasta.

Ketersediaan data dasar Kecamatan Asologaima Kabupaten Jayawijaya terangkum dalam Publikasi Kecamatan Asologaima Dalam angka 2023. Buku ini berisi data keadaan geografis, pemerintahan, penduduk, sosial, pertanian, industri, perdagangan, komunikasi, transportasi dan pariwisata serta keuangan. Data yang digunakan pada publikasi ini berasal dari data dinas terkait ataupun survei-survei BPS.

Demi kelengkapan dan kesempurnaan data yang disajikan maka saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami nantikan, sehingga data yang tersedia di Badan Pusat Statistik semakin lengkap.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wamena , September 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Jayawijaya



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xix
Daftar Singkatan	xxiii
Statistik Kunci	xxiv
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	23
3. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan.....	63
4. Pariwisata.....	103

DAFTAR TABEL

Halaman

1. GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022	7
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022.....	8
1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022.....	10
1.1.4 Banyaknya Desa Menurut jenis Angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk , 2022	11
1.1.5 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasinya , 2022.....	13
1.1.6 Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Antar Desa , 2022	14
1.1.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022	15
1.1.8 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2022	16
1.1.9 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan, 2022	17
1.1.10 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan, 2014, 2018, dan 2019.....	18
1.2 KEADAAN IKLIM	19
1.2.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	19
2. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	13
2.1 PENDIDIKAN	29
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022.....	29
2.1.2 Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022	322.1.3
Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan,	

	Halaman
2022	32
2.1.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022	35
2.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	38
2.1.5 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022	39
2.1.6 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022.....	40
2.1.7 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022	41
2.1.8 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022.....	42
2.1.9 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022..	43
2.1.10 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022.....	44
2.1.11 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/ Kelurahan, 2022.....	45
2.1.12 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan, 2022	46
2.2 KESEHATAN	48
2.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2022	48
2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa, 2018	49
2.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Desa, 2022.....	50
2.2.4 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan, 2022.....	53
2.2.5 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	56

2.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	57
2.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut, 2019	57
2.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa, 2022	58
2.3.3	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik, 2022	59
2.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2019	60
2.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2019	61
3.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	63
3.1	HORTIKULTURA	70
3.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	70
3.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	73
3.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	76
3.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	77
3.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019	78
3.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	80
3.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	82
3.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019	83
3.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	84

3.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019	86
3.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2), 2016– 2019	88
3.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016– 2019	89
3.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019	90
3.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	93
3.2	PERKEBUNAN.....	94
3.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	94
3.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	98
4.	PARIWISATA	109
4.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019...	109
4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022	110
4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022.....	113
4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	116
4.5	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenisnya, 2022.....	118
4.6	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022	121
4.7	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi, 2022	122
4.8	Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	123
4.9	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon	

Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	1244.10
Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga, 2022.....	125
4.11 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan, 2022.....	126

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan , 2022.....	5
1.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022..	7
2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas, 2022.....	27
2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kemudahan Mencapai Sarana, 2022...	28
3.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018	69
4.1	Jumlah Sarana Ekonomi Menurut Jenis Sarana, 2022.....	107
4.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2022...	108

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i>	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/ <i>Export</i>	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/ <i>Import</i>	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/ <i>Foreign Tourists</i>	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/ <i>Reserve Asset Position</i>	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/ <i>Middle Rates of US\$</i>	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
2. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
3. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

Kecamatan Asologaima memiliki wilayah seluas 39.15 Km². Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Kombagwe dengan luas wilayah 10.73 Km². Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa Logot dengan wilayah seluas 1.38 Km².

Di Kecamatan Asologaima desa dengan ketinggian tertinggi adalah desa Kombagwe dengan ketinggian 2186 mdpl. Sedangkan desa dengan ketinggian terendah adalah desa Araboda dengan ketinggian 1674 mdpl.

Desa-desa di Kecamatan Asologaima sebagian besar memiliki lereng/puncak. Untuk lembah sebagian kecil memiliki lembah. Desa-desa tersebut semuanya tidak berada di dataran tinggi.

Untuk menuju kantor camat sebagian besar menggunakan sepeda/jalan kaki. Sedangkan untuk menuju kantor bupati semuanya desa-desa tersebut menggunakan angkutan umum.

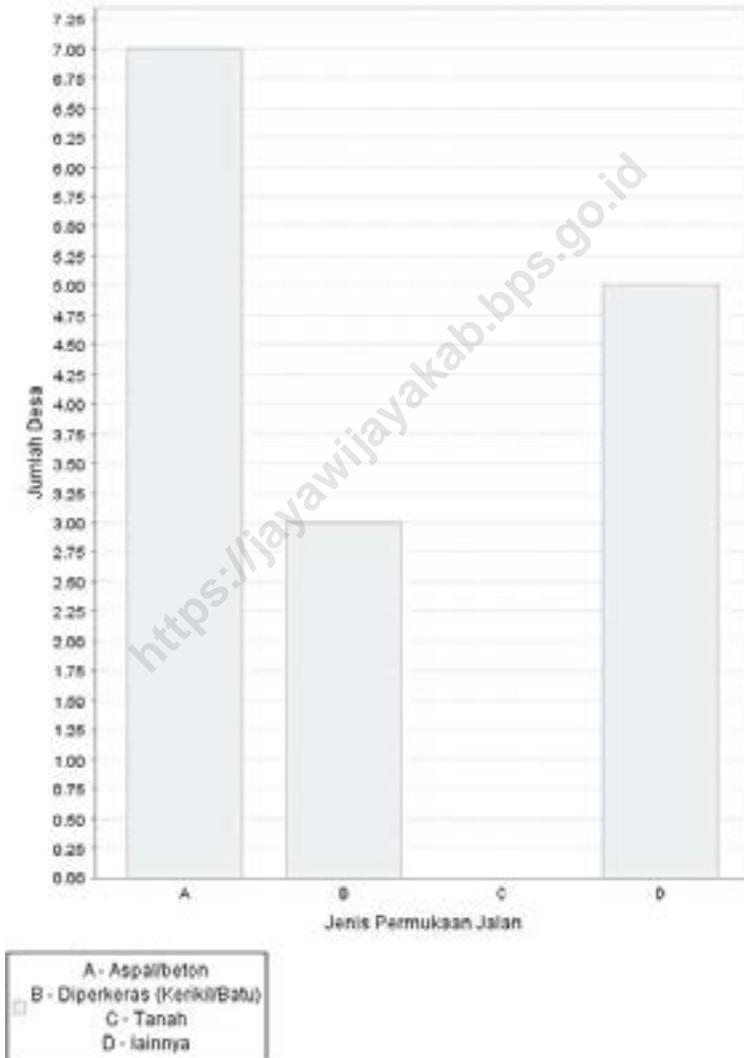
Keberadaan jalan sangat penting untuk menunjang kegiatan ekonomi. Terutama jalan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih. Di Kecamatan Asologaima jalan yang dilalui sepanjang tahun ada di sebagian besar desa.

Untuk keadaan iklim rata-rata suhu minimum ada di bulan September. Sedangkan rata-rata suhu maksimum ada di bulan Juni. Untuk kecepatan angin maksimum ada di

bulan Januari dan yang terendah di bulan Februari.

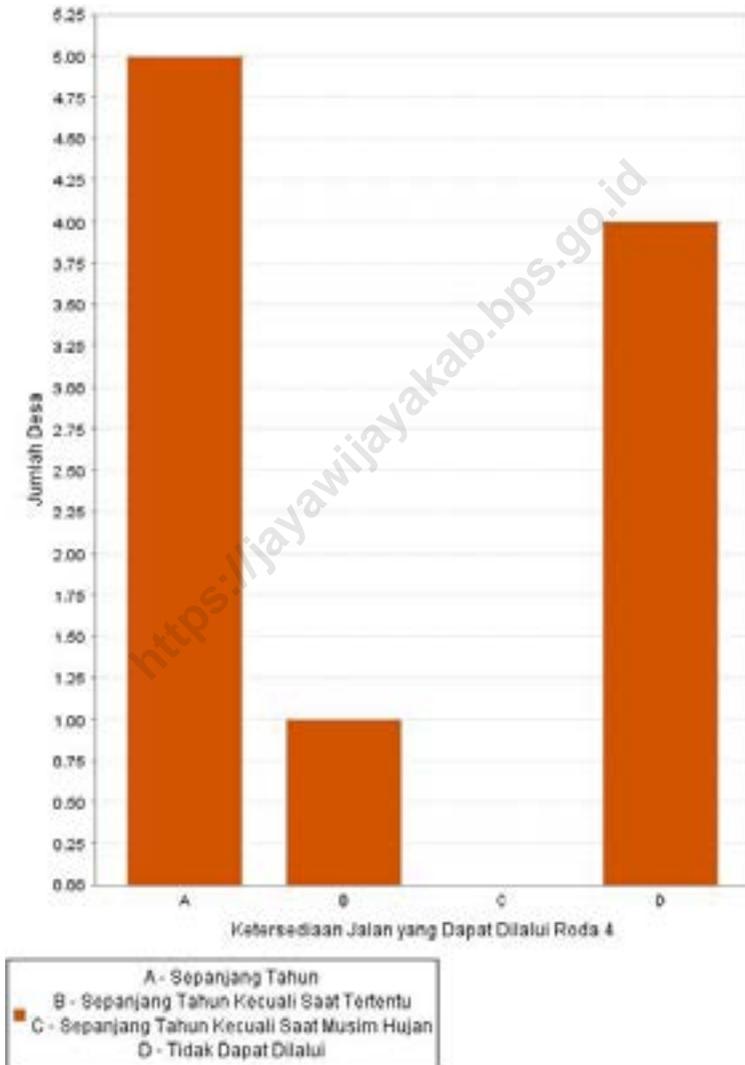
Penyinaran Matahari di Kecamatan Asologaima terendah terjadi di bulan Oktober yaitu hanya 28%. Sedangkan penyinaran tertinggi terjadi di bulan Mei.

Di wilayah pegunungan tengah Papua hujan sangatlah sering terjadi. Hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret. Sedangkan hari hujan terendah terjadi pada bulan September.

Gambar 1.1 Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan , 2020

Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022



Sumber :

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Ibukota Desa	Luas ¹ (km ²)
(1)	(2)	(3)
ARABODA	ARABODA	6.05
KIMBIM	KIMBIM	3.58
WALAK	WALAK	3.16
LOGOT	LOGOT	1.38
MILIGATNEM	MILIGATNEM	4.81
WAWANCA	WAWANCA	2.11
LOKI	LOKI	2.2
KOMBAGWE	KOMBAGWE	10.73
WANGGONOMA	WANGGONOMA	1.59
TIKAWO	TIKAWO	3.54
ASOLOGAIMA		39.15

Lanjutan Tabel 1.1.1

Desa	Persentase terhadap Luas Kecamatan	Jumlah Pulau
(1)	(5)	(6)
ARABODA	15.45	1
KIMBIM	9.15	1
WALAK	8.08	1
LOGOT	3.53	1
MILIGATNEM	12.29	1
WAWANCA	5.38	1
LOKI	5.62	1
KOMBAGWE	27.4	1
WANGGONOMA	4.06	1
TIKAWO	9.04	1
ASOLOGAIMA	100	1

Sumber: Pemetaan 2019

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2022

Desa	Tinggi (meter)	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
(1)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	1674	2	19
KIMBIM	1698	1	25
WALAK	1679	4	29
LOGOT	2029	5	38
MILIGATNEM	1689	1	24
WAWANCA	1891	2	27
LOKI	1954	4	29
KOMBAGWE	2186	6	31
WANGGONOMA	1966	4	29
TIKAWO	1747	3	28
ASOLOGAIMA	1851.3	1	25

Sumber : Pemetaan 2019 dan *Open Street Map*
 Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah, 2022

Desa	Lereng/ Puncak	Lembah	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	1	0
KIMBIM	0	1	0
WALAK	0	1	0
LOGOT	1	0	0
MILIGATNEM	0	1	0
WAWANCA	1	0	0
LOKI	1	0	0
KOMBAGWE	1	0	0
WANGGONOMA	1	0	0
TIKAWO	0	1	0
ASOLOGAIMA	5	5	0

Sumber: Podes 2018

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.4 Banyaknya Desa Menurut jenis Angkutan yang biasa digunakan oleh penduduk , 2022

Desa	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ARABODA	1	1	1	1	1	0
KIMBIM	0	0	1	1	1	0
WALAK	1	1	0	1	1	0
LOGOT	0	0	1	1	0	0
MILIGATNEM	0	1	1	1	1	0
WAWANCA	0	0	1	1	0	0
LOKI	0	0	1	1	0	0
KOMBAGWE	0	0	1	1	0	0
WANGGONOMA	0	0	1	1	0	0
TIKAWO	1	1	0	1	1	0
ASOLOGAIMA	3	4	8	10	5	0

Lanjutan Tabel 1.1.4

Desa	dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat Lainnya yang Terdekat			dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Bupati Lainnya yang Terdekat		
	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya	Ankutan Umum	Kendaraan Pribadi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ARABODA	1	1	0	1	0	0
KIMBIM	1	1	0	1	1	0
WALAK	1	1	1	1	1	1
LOGOT	1	0	1	1	0	1
MILIGATNEM	1	1	0	1	0	0
WAWANCA	1	1	0	1	0	0
LOKI	1	0	1	1	0	1
KOMBAGWE	1	0	1	1	0	1
WANGGONOMA	1	0	1	1	0	1
TIKAWO	1	1	1	1	1	1
ASOLOGAIMA	10	6	6	10	3	6

Sumber: Podes 2018 & Podes 2019
 Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.5 Banyaknya Desa Menurut Operasional Angkutan Umum yang Utama dan Waktu Operasinya , 2022

Desa	Operasional Angkutan Umum			Waktu Operasi Angkutan Umum		
	Setiap hari	Tidak Setiap hari	Jumlah	Siang dan Malam	Hanya Siang	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ARABODA	1	0	1	1	0	1
KIMBIM	1	0	1	1	0	1
WALAK	1	0	1	1	0	1
LOGOT	0	0	0	0	0	0
MILIGATNEM	1	0	1	1	0	1
WAWANCA	0	0	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0	0	0
TIKAWO	1	0	1	1	0	1
ASOLOGAIMA	5	0	5	5	0	5

Sumber: Podes 2019

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.6 Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan , 2019

Desa	Aspal/beton	Diperkeras (Kerikil/Batu)	Tanah	lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	1	0	0	0
KIMBIM	1	0	0	0
WALAK	1	0	0	0
LOGOT	0	0	0	1
MILIGATNEM	1	0	0	0
WAWANCA	0	1	0	0
LOKI	0	0	0	1
KOMBAGWE	0	0	0	1
WANGGONOMA	0	0	0	1
TIKAWO	1	0	0	0
ASOLOGAIMA	5	1	0	4

Sumber: Podes 2019

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.7 Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan jalan yang Dapat Dilalui Roda 4/ lebih , 2022

Desa	Sepanjang Tahun	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Musim Hujan	Tidak Dapat Dilalui
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	1	0	0	0
KIMBIM	1	0	0	0
WALAK	1	0	0	0
LOGOT	0	0	0	1
MILIGATNEM	1	0	0	0
WAWANCA	1	0	0	0
LOKI	0	0	0	1
KOMBAGWE	0	0	0	1
WANGGONOMA	0	0	0	1
TIKAWO	1	0	0	0
ASOLOGAIMA	6	0	0	4

Sumber: Podes 2019

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Tabel 1.1.8 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
ARABODA	1	1
KIMBIM	1	1
WALAK	1	1
LOGOT	1	3
MILIGATNEM	1	1
WAWANCA	1	3
LOKI	1	3
KOMBAGWE	1	3
WANGGONOMA	1	3
TIKAWO	1	1

Catatan :

Jenis Transportasi : 1-Darat, 2-Air, 3-Darat dan Air, 4-Udara

Keberadaan Angkutan Umum : 1-Ada, dengan trayek tetap; 2-Ada, tanpa trayek tetap; 3-Tidak ada angkutan umum

Sumber: Podes 2019

Tabel 1.1.9 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
ARABODA	1	1
KIMBIM	1	1
WALAK	1	1
LOGOT	4	4
MILIGATNEM	1	1
WAWANCA	2	1
LOKI	4	4
KOMBAGWE	4	4
WANGGONOMA	4	4
TIKAWO	1	1

Sumber: Podes 2019

Tabel 1.1.10 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan, 2014, 2018, dan 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	0	0	0
Listrik Non Pemerintah	0	0	0
Non Listrik	0	0	0
Tidak Ada Penerangan	10	10	10

Sumber: Podes 2014, 2018, 2019

1.2 KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2022

Bulan	Suhu		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	28.5	13.5	22.0
Februari	28.8	14.0	20.3
Maret	28.2	14.8	21.6
April	28.0	15.0	22.0
Mei	28.7	12.9	21.4
Juni	27.3	15.3	21.5
Juli	27.0	11.4	20.7
Agustus	28.7	11.3	20.9
September	28.5	10.3	21.2
Oktober	28.5	14.0	22.4
November	28.6	12.0	21.8
Desember	29.6	13.0	22.1

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan	Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum
	(1)	(5)	(6)
Januari	100	43	66
Februari	100	48	60
Maret	100	42	74
April	100	50	75
Mei	100	46	75
Juni	100	50	77
Juli	100	48	77
Agustus	100	26	71
September	100	36	70
Oktober	100	25	70
November	100	31	70
Desember	100	39	71

Sumber: BMKG Stasiun Metereologi Wamena

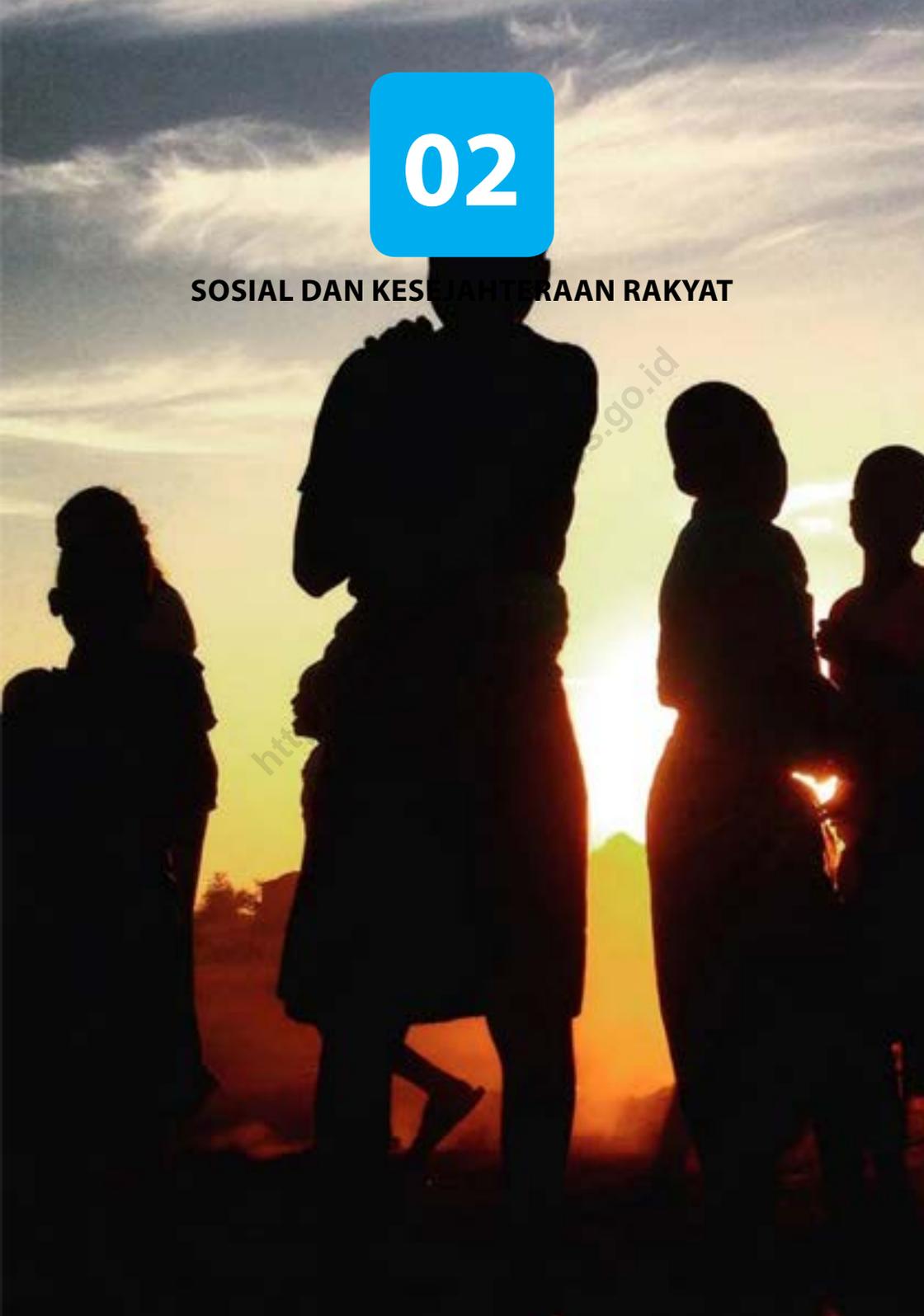
Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan	Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	1,005.60	9	60	180.2	22
Februari	1,007.30	4	60	176.5	22
Maret	1,006.20	8	67	255.5	26
April	1,006.60	6	60	266.9	25
Mei	1,007.40	6	75	154.6	22
Juni	1,007.90	6	56	130.6	24
Juli	1,017.90	5	60	116.7	21
Agustus	1,020.50	7	34	89.9	19
September	1,021.00	6	43	131.1	12
Oktober	1,017.40	7	28	123.3	20
November	1,019.00	8	33	68.1	17
Desember	1,019.40	7	32	148.8	18

Sumber: BMKG Stasiun Metereologi Wamena

02

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

ULASAN

tersebar di beberapa kecamatan.

Sektor pendidikan adalah hal yang sangat perlu diperhatikan dalam pembangunan. Hal ini berkaitan karena pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dengan demikian suatu wilayah akan maju.

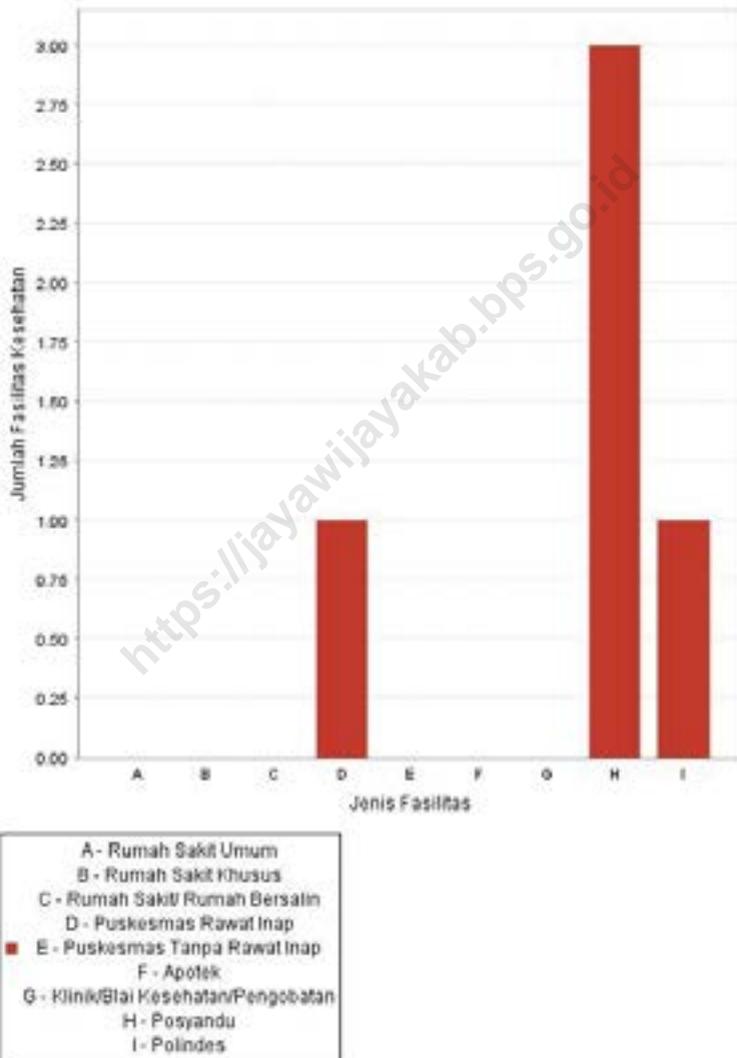
Tingkatan lembaga pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Di wilayah adat Lapago pusat pendidikan ada di Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Untuk tingkat distrik/kecamatan tingkatan dasar sangatlah perlu diperhatikan.

Di Kecamatan Asologaima 4 Sekolah Dasar (SD). Untuk sekolah tingkat menengah pertama atau SMP 1. Kemudian untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) 1. Selain SMA di tingkat SLTA ada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK di Kecamatan Asologaima untuk saat ini 0.

Selain pendidikan, sarana dan prasarana kesehatan juga hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Untuk itu data tentang jumlah fasilitas kesehatan sangat penting. Selain ketersediaan fasilitas kesehatan, kemudahan akses ke fasilitas kesehatan juga sangatlah perlu diperhatikan.

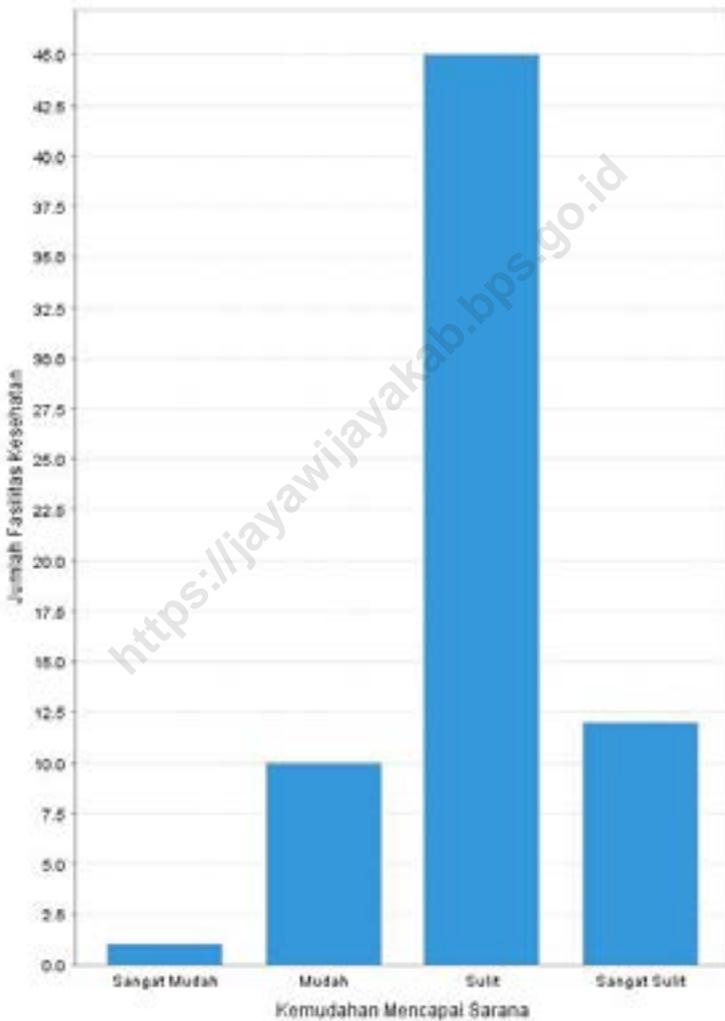
Di wilayah adat Lapago sebagian besar sarana dan prasarana kesehatan ada di Wamena, Kabupaten Jayawijaya. RSUD sudah ada di setiap Ibukota Kabupaten. Sedangkan untuk fasilitas lainnya seperti puskesmas

Gambar 2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas, 2022



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

Gambar 2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kemudahan Mencapai Sarana, 2022



Sumber :

2.1 PENDIDIKAN

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022

Desa	TK			SD		MI
	Negeri	Swasta	RA/BA			
				Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ARABODA	0	0	0	0	0	0
KIMBIM	1	0	0	0	0	0
WALAK	0	0	0	1	0	0
LOGOT	0	0	0	1	0	0
MILIGATNEM	0	1	0	1	1	0
WAWANCA	0	0	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0	0	0
TIKAWO	0	1	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	2	0	3	1	0

Sumber:

Catatan : 0 = tidak ada, 1 = ada

Lanjutan Tabel 2.1.1

Desa	SMP			SMA		MA
	Negeri	Swasta	MTs	Negeri	Swasta	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
ARABODA	0	0	0	0	0	0
KIMBIM	1	0	0	1	0	0
WALAK	0	0	0	0	0	0
LOGOT	0	0	0	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0	0	0	0
WAWANCA	0	0	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0	0	0
TIKAWO	0	0	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	0	0	1	0	0

Lanjutan Tabel 2.1.1

Desa	SMK		Perguruan Tinggi
	Negeri	Swasta	
(1)	(14)	(15)	(16)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Catatan: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.2 Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022

Desa	TK	RA/BA	SD	MI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	4	-	37	-

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	SMP	MTs	SMA	MA
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	11	-	20	-

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(10)	(11)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	...

Catatan: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.1.3 Jumlah Peserta Didik Menurut Desa/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2022

Desa	TK	RA/BA	SD	MI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	98	-	997	-

Lanjutan Tabel 2.1.3

Desa	SMP	MTs	SMA	MA
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	188	-	246	-

Lanjutan Tabel 2.1.3

Desa	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(10)	(11)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	...

Catatan: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.1.4 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	1	0	1
LOGOT	1	0	1
MILIGATNEM	1	1	2
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	3.0	1.0	4.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.5 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0.0	0.0	0.0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.6 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	1	0	1
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	0	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.7 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.8 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	1	0	1
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	0	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.9 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.10 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.11 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.1.12 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan, 2022

Desa	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	2	3	2	3
KIMBIM	3	3	0	3
WALAK	0	3	2	3
LOGOT	0	3	2	3
MILIGATNEM	0	3	1	3
WAWANCA	2	3	2	3
LOKI	2	3	3	3
KOMBAGWE	2	3	3	3
WANGGONOMA	3	3	2	3
TIKAWO	2	3	2	3

Lanjutan Tabel 2.1.12

Desa	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA	2	3	2	3
KIMBIM	0	3	2	3
WALAK	2	2	2	3
LOGOT	2	3	3	3
MILIGATNEM	1	3	2	3
WAWANCA	2	3	3	3
LOKI	2	3	3	3
KOMBAGWE	3	3	3	3
WANGGONOMA	2	3	3	3
TIKAWO	2	3	3	3

Catatan : "1: Sangat Mudah", "2: Mudah", "3: Sulit", "4: Sangat Sulit". Jika di desa tersebut ada Fasilitas pendidikan yang dimaksud maka kode "0"

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.2 KESEHATAN

Tabel 2.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ARABODA	0	0	0	0	1	0
KIMBIM	0	0	0	1	0	0
WALAK	0	0	0	0	0	0
LOGOT	0	0	0	0	1	0
MILIGATNEM	0	0	0	0	0	0
WAWANCA	0	0	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0	0	0
TIKAWO	0	0	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0	1	2	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018

Desa	Dokter	Bidan	Ahli Gizi	Farmasi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	10	10
WALAK	0	1	1
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	11	11

Sumber: Podes 2018

Tabel 2.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2022

Desa	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit/Rumah Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	0	...	0
KIMBIM	0	...	0
WALAK	0	...	0
LOGOT	0	...	0
MILIGATNEM	0	...	0
WAWANCA	0	...	0
LOKI	0	...	0
KOMBAGWE	0	...	0
WANGGONOMA	0	...	0
TIKAWO	0	...	0
ASOLOGAIMA	0	...	0

Lanjutan Tabel 2.2.3

Desa	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek	Klinik/Blai Kesehatan/Pengobatan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	0	0	0	0
KIMBIM	1	0	0	0
WALAK	0	0	0	0
LOGOT	0	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0	0
WAWANCA	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0
TIKAWO	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	0	0	0

Lanjutan Tabel 2.2.3

Desa	Posyandu	Polindes
(1)	(9)	(10)
ARABODA	1	0
KIMBIM	1	0
WALAK	1	1
LOGOT	0	0
MILIGATNEM	0	0
WAWANCA	0	0
LOKI	0	0
KOMBAGWE	0	0
WANGGONOMA	0	0
TIKAWO	0	0
ASOLOGAIMA	3	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.2.4 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan, 2022

Desa	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	3	...	4
KIMBIM	3	...	4
WALAK	3	...	4
LOGOT	3	...	4
MILIGATNEM	3	...	4
WAWANCA	3	...	4
LOKI	3	...	4
KOMBAGWE	3	...	4
WANGGONOMA	3	...	4
TIKAWO	3	...	4

Lanjutan Tabel 2.2.4

Desa	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Tanpa Rawat Inap	Apotek	Klinik/Blai Kesehatan/Pengobatan
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	2	3	3	3
KIMBIM	0	3	3	3
WALAK	2	2	3	3
LOGOT	2	3	3	3
MILIGATNEM	1	3	3	3
WAWANCA	2	3	3	3
LOKI	4	3	3	3
KOMBAGWE	3	3	3	3
WANGGONOMA	2	3	3	3
TIKAWO	2	2	3	3

Lanjutan Tabel 2.2.4

Desa	Posyandu	Polindes
(1)	(9)	(10)
ARABODA	...	3
KIMBIM	...	3
WALAK	...	0
LOGOT	...	2
MILIGATNEM	...	3
WAWANCA	...	3
LOKI	...	4
KOMBAGWE	...	3
WANGGONOMA	...	3
TIKAWO	...	2

Catatan : "1: Sangat Mudah", "2: Mudah", "3: Sulit", "4: Sangat Sulit". Jika di desa tersebut ada Fasilitas pendidikan yang dimaksud maka kode "0"

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.2.5 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/ Kelurahan, 2022

Desa	2018	2019
(1)	(2)	(3)
ARABODA	0	0
KIMBIM	0	0
WALAK	0	0
LOGOT	0	0
MILIGATNEM	0	0
WAWANCA	0	0
LOKI	0	0
KOMBAGWE	0	0
WANGGONOMA	0	0
TIKAWO	0	0
ASOLOGAIMA	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut, 2019

Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	256	5625	4270	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 2.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa, 2022

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ARABODA	0	0	2	1	0	0
KIMBIM	1	1	3	1	0	0
WALAK	0	0	5	0	0	0
LOGOT	0	0	2	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	1	4	0	0
WAWANCA	0	0	2	1	0	0
LOKI	0	0	1	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	1	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	1	0	0	0
TIKAWO	0	0	3	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	1	21	7	0	0

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 2.3.3 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik, 2022

Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(16)
ARABODA	0	47	47	164
KIMBIM	70	52	122	130
WALAK	9	52	61	230
LOGOT	11	20	31	185
MILIGATNEM	16	27	43	201
WAWANCA	0	32	32	168
LOKI	0	39	39	158
KOMBAGWE	0	31	31	166
WANGGONOMA	0	21	21	146
TIKAWO	8	31	39	190
ASOLOGAIMA	114	352	466	1738

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	-	0	0
LPG lebih dari 3 Kg	-	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	10	10	10
Lainnya	0	0	0

Catatan: ¹ Termasuk LPG lebih dari 3 Kg
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 2.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga, 2014, 2018, dan 2019

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	-	0	0
Ledeng Dengan Meteran	0	0	0
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pempa	0	0	0
Sumur	0	0	0
Mata Air	1	7	9
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	9	2	1
Air Hujan	0	1	0
Lainnya	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

03

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran u n t u k menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah - buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering

digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar** adalah t a n a m a n yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-

buah, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

ULASAN

Membangun sektor pertanian berarti membangun sektor pangan bagi suatu daerah. Ketersediaan pangan yang kuat akan mengurangi risiko kelaparan dan kekurangan gizi di suatu daerah. Oleh karena itu, sektor ini menjadi hal yang sangat penting untuk dibangun.

Sebagian besar masyarakat pegunungan tengah papua berprofesi sebagai petani dan banyak dari hasil pertaniannya dikonsumsi sendiri. Untuk itu kegagalan sektor pertanian berarti kekurangan pangan bagi masyarakat.

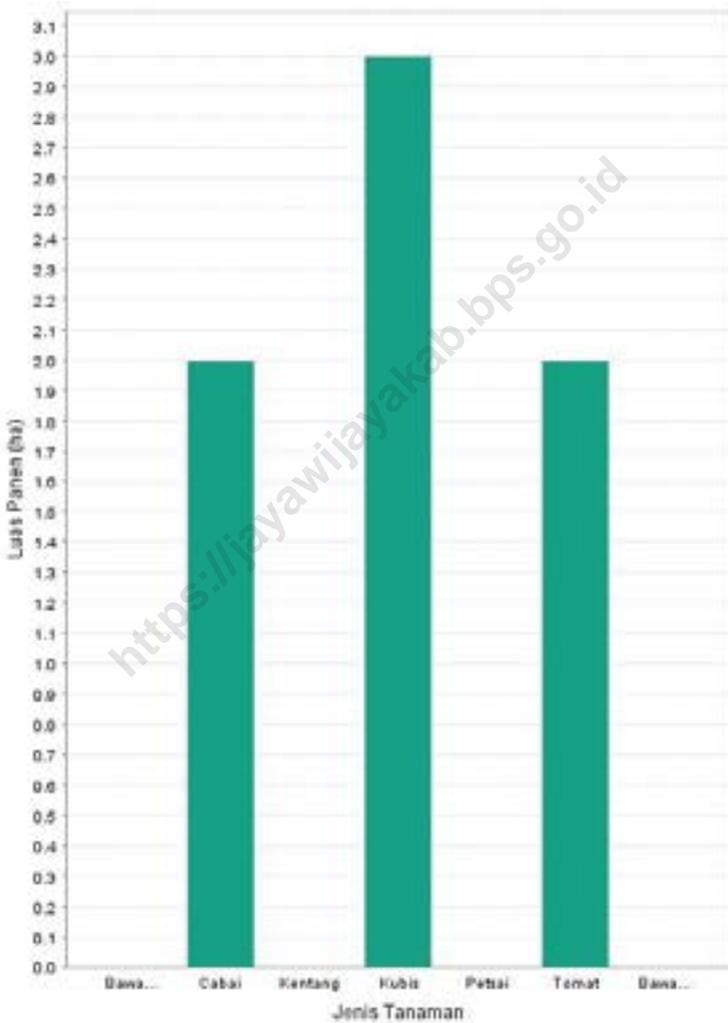
Dengan membangun sektor pertanian yang kuat berarti juga meningkatkan ekonomi masyarakat. Untuk membangun sektor pertanian yang kuat diperlukan langkah-langkah strategis.

Makanan utama/pokok masyarakat pegunungan tengah papua adalah ubi jalar. Selain ubi jalar juga ubi-ubi lainnya seperti keladi dan ketela pohon/singkong.

Pertanian masyarakat pegunungan tengah papua juga banyak menghasilkan sayur-sayuran. Sayur-sayuran tersebut antara lain buncis, labu siam, bayam, dan sayuran lainnya.

Kemudian untuk sektor peternakan juga berkembang. Hewan ternak paling banyak di pegunungan tengah papua adalah Babi. Babi menjadi hewan adat dan sering dikonsumsi saat perayaan upacara adat.

Gambar 3.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018



Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

3.1 HORTIKULTURA

Tabel 3.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019

Desa	Bawang Merah		Cabai	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	2	-

Lanjutan Tabel 3.1.1

Desa	Kentang		Kubis	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	3	-

Lanjutan Tabel 3.1.1

Desa	Petsai		Tomat		Bawang Putih	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	2	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**

Desa	Bawang Merah		Cabai	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	11	-

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Kentang		Kubis	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	103	-

Lanjutan Tabel 3.1.2

Desa	Petsai		Tomat		Bawang Putih	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	23	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	-	-
Cabai	-	-	2	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	3	-
Petsai	-	-	-	-
Tomat	-	-	2	-
Bawang Putih	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Tabel 3.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	-	-	-	-
Cabai	-	-	11	-
Kentang	-	-	-	-
Kubis	-	-	103	-
Petsai	-	-	-	-
Tomat	-	-	23	-
Bawang Putih	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019

Desa	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.5

Desa	Kencur		Kunyit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Desa dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019

Desa	Jahe		Laos/Lengkuas	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.6

Desa	Kencur		Kunyit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Laos	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Tabel 3.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	-	-	-	-
Laos	-	-	-	-
Kencur	-	-	-	-
Kunyit	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Tabel 3.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019

Desa	Anggrek		Krisan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.9

Desa	Mawar		Sedap Malam	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Desa dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019

Desa	Anggrek		Krisan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 3.1.10

Desa	Mawar		Sedap Malam	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

**Tabel 3.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019

Desa	Mangga		Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.13

Desa	Jeruk		Pisang	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.1.13

Desa	Pepaya		Salak	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(10)	(11)	(12)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jeruk	-	-	-	-
Pisang	-	-	-	-
Pepaya	-	-	-	-
Salak	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

3.2 PERKEBUNAN

Tabel 3.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019

Desa	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Karet		Kopi	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	369	369

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Kakao		Tebu	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(10)	(11)	(12)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.1

Desa	Teh		Tembakau	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

Tabel 3.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019

Desa	Kelapa Sawit		Kelapa	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Karet		Kopi	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(8)	(9)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	7.36	7.38

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Kakao		Tebu	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(10)	(11)	(12)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3.2.2

Desa	Teh		Tembakau	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(14)	(16)	(17)
ARABODA
KIMBIM
WALAK
LOGOT
MILIGATNEM
WAWANCA
LOKI
KOMBAGWE
WANGGONOMA
TIKAWO
ASOLOGAIMA	-	-	-	-

Sumber: Daerah Dalam Angka 2022

04

PARIWISATA



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah s e t i a p pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

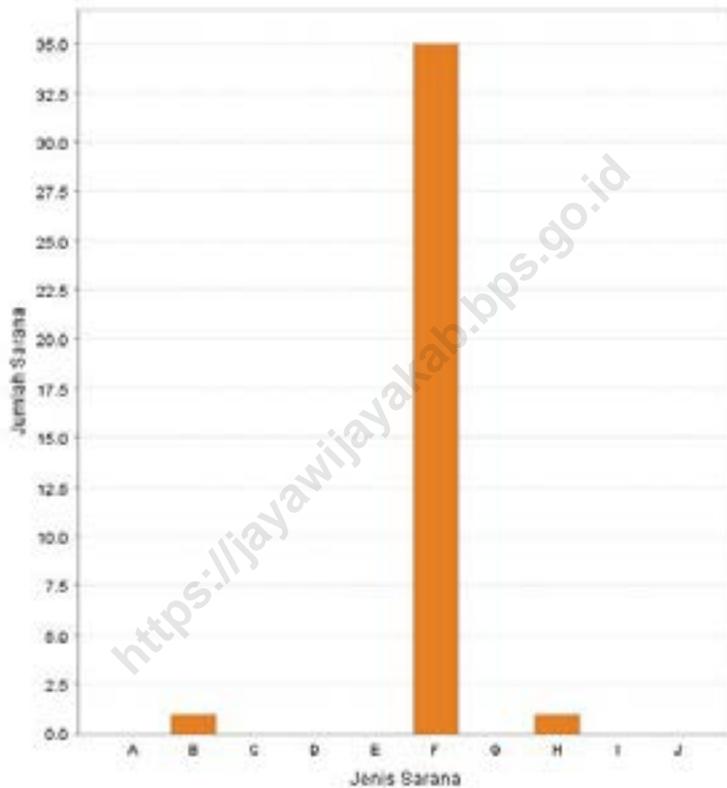
ULASAN

Pariwisata adalah salah satu sektor unggulan di Indonesia. Pemerintah pusat sangat antusias dalam membangun sektor pariwisata di Indonesia. Kemudian wabah covid 19 menghambat pertumbuhan sektor ini.

Wilayah pegunungan tengah papua memiliki alam yang sangat indah. Hal ini sangat berpotensi untuk sektor pariwisata. Selain itu, juga ada taman nasional lorenz yang sangat indah. Oleh karena itu, pembangunan di bidang pariwisata merupakan prospek yang bagus di masa depan.

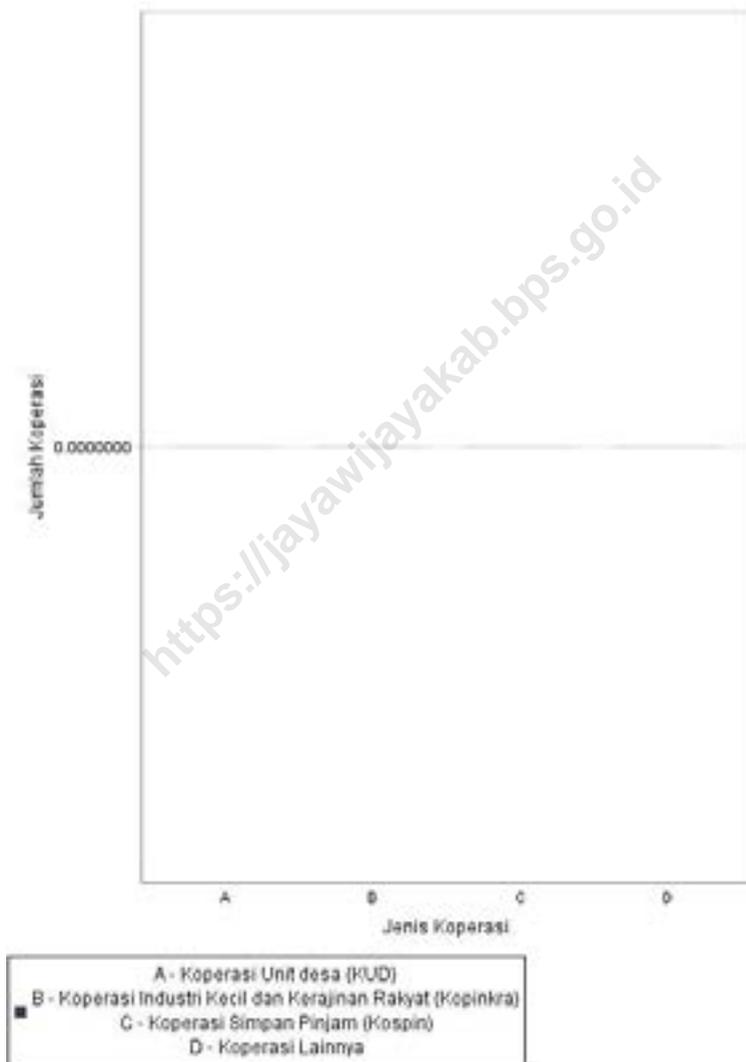
Bencana alam juga merupakan suatu peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/ atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Oleh karena itu, penjelasan tentang data bencana dan mitigasinya juga berpengaruh pada pariwisata di suatu wilayah. Untuk itu data tentang bencana juga sangat penting.

Oleh karena itu, data-data terkait pariwisata menjadi hal yang sangat penting. Data-data tersebut akan menjelaskan potensi pariwisata di suatu wilayah.

Gambar 4.1 Jumlah Sarana Ekonomi Menurut Jenis Sarana, 2022

■	A - Kelompok Pertokoan
	B - Pasar dengan Bangunan Permanen
	C - Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
	D - Pasar Tanpa Bangunan
	E - Minimarket/Swalayan 1
	F - Toko/Warung Kelontong
	G - Restoran/ Rumah Makan
	H - Warung/Kedai Makanan
	I - Hotel
	J - Hostel/Motel/Losmen/Nisma

Gambar 4.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2020



4 PARIWISATA

Tabel 4.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019

Desa	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	0	0
KIMBIM	0	0
WALAK	0	0
LOGOT	0	0
MILIGATNEM	0	0
WAWANCA	0	0
LOKI	0	0
KOMBAGWE	0	0
WANGGONOMA	0	0
TIKAWO	0	0
ASOLOGAIMA	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	0	0	0	0
KIMBIM	0	0	0	0
WALAK	0	0	0	0
LOGOT	0	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0	0
WAWANCA	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0
TIKAWO	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.2

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	1	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	2	0	0
WAWANCA	2	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	5	0	0

Lanjutan Tabel 4.2

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam, 2022

Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	0	0	0	0
KIMBIM	0	0	0	0
WALAK	0	0	0	0
LOGOT	0	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0	0
WAWANCA	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0
TIKAWO	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.3

Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.3

Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	0	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	2	0	2
KIMBIM	2	0	2
WALAK	2	0	2
LOGOT	2	0	2
MILIGATNEM	2	0	2
WAWANCA	2	0	2
LOKI	2	0	2
KOMBAGWE	2	0	2
WANGGONOMA	2	0	2
TIKAWO	2	0	2
ASOLOGAIMA			

Lanjutan Tabel 4.4

Desa	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
ARABODA	2	2
KIMBIM	2	2
WALAK	2	2
LOGOT	2	2
MILIGATNEM	2	2
WAWANCA	2	2
LOKI	2	2
KOMBAGWE	2	2
WANGGONOMA	2	2
TIKAWO	2	2
ASOLOGAIMA		

Catatan: 1-Ya, 2-Tidak, 0-Bukan wilayah potensi tsunami
 Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.5 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenisnya, 2022

Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	0	0	0	0
KIMBIM	0	1	0	0
WALAK	0	0	0	0
LOGOT	0	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0	0
WAWANCA	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0
TIKAWO	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	1	0	0

Lanjutan Tabel 4.5

Desa	Minimarket/ Swalayan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	0	6	0
KIMBIM	0	7	0
WALAK	0	4	0
LOGOT	0	1	0
MILIGATNEM	0	7	0
WAWANCA	0	2	0
LOKI	0	2	0
KOMBAGWE	0	2	0
WANGGONOMA	0	2	0
TIKAWO	0	2	0
ASOLOGAIMA	0	35	0

Lanjutan Tabel 4.5

Desa	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	1	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.6 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya, 2022

Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(6)	(7)	(8)
ARABODA	0	0	0
KIMBIM	1	0	0
WALAK	0	0	0
LOGOT	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0
WAWANCA	0	0	0
LOKI	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0
TIKAWO	0	0	0
ASOLOGAIMA	1	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.7 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Koperasi, 2022

Desa	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARABODA	0	0	0	0
KIMBIM	0	0	0	0
WALAK	0	0	0	0
LOGOT	0	0	0	0
MILIGATNEM	0	0	0	0
WAWANCA	0	0	0	0
LOKI	0	0	0	0
KOMBAGWE	0	0	0	0
WANGGONOMA	0	0	0	0
TIKAWO	0	0	0	0
ASOLOGAIMA	0	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.8 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	2018	2019
(1)	(2)	(3)
ARABODA	0	0
KIMBIM	1	0
WALAK	0	0
LOGOT	0	0
MILIGATNEM	0	0
WAWANCA	0	0
LOKI	0	0
KOMBAGWE	0	0
WANGGONOMA	0	2
TIKAWO	0	0
ASOLOGAIMA	1	2

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.9 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/ Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/ Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
ARABODA	1	1	3
KIMBIM	0	1	3
WALAK	0	0	1
LOGOT	0	1	2
MILIGATNEM	0	1	3
WAWANCA	0	1	2
LOKI	0	1	2
KOMBAGWE	0	1	2
WANGGONOMA	0	1	2
TIKAWO	0	1	3
ASOLOGAIMA	1	9	23

Catatan: **Sinyal telepon seluler :**

Sinyal sangat kuat – 1

Sinyal kuat – 2

Sinyal lemah – 3

Tidak ada sinyal – 4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.10 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga, 2022

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	0	1	0	9
Bola voli	4	4	0	2
Bulu tangkis	0	0	0	10
Bola basket	0	0	0	10
Tenis lapangan	0	0	0	10
Tenis meja	0	0	0	10
Futsal	0	0	0	10
Renang	0	0	0	10
Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	0	0	0	10
Bilyard	0	0	0	10
Pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll)	0	0	0	10
Lainnya	1	0	0	9

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 4.11 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan, 2022

Desa	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(6)	(7)
ARABODA	4	4
KIMBIM	4	4
WALAK	4	4
LOGOT	4	4
MILIGATNEM	4	4
WAWANCA	4	4
LOKI	4	4
KOMBAGWE	4	4
WANGGONOMA	4	4
TIKAWO	4	4
ASOLOGAIMA	40	40

Catatan: Beroperasi – 1
Jarang beroperasi – 2
Tidak beroperasi – 3
Tidak ada – 4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

Jalan Diponegoro No.25 Wamena, Jayawijaya, Papua
99511, Telp: (0969) 31253
Homepage : <http://jayawijayakab.bps.go.id>, Email :
bps9402@bps.go.id

ISBN 978-623-7070-31-3



9 786237 070313